



Graha Akuntansi  
Vol 06 No 02 Oktober 2021

Affiliation:  
Akademi Akuntansi Effendiharahap

\*Correspondence:  
[Kurnia.wt1020@efhar.ac.id](mailto:Kurnia.wt1020@efhar.ac.id)

DOI:  
(<https://doi.org/10.60006/efhar.v6i2.33>)

Halaman:  
67-73

#### Article History

Received:  
2 Oktober 2021  
Reviewed :  
15 Oktober 2021  
Revised :  
20 Oktober 2021  
Accepted:  
29 Oktober 2021

#### Topic Article:

Capital Adequacy Ratio (CAR),  
Non Performing Loan (NPL),  
Loan to Deposit Ratio (LDR),  
Net interest Margin (NIM), and  
Return on Assets (ROA)

## Dampak NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Bank di BEI Bank yang Terdaftar di BEI

Andi Kurniawati

### Abstract:

*This study aimed to analyze the influence of variables Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net interest Margin (NIM), and the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Return On Asset (ROA). Testing the hypothesis in this study using multiple regression analysis (Multiple Regression). The sample used in this study were 29 banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a purposive sampling techniques, namely engineering samples based on the determining criteria. Those criteria are banking companies listed on the Stock Exchange in 2012 - 2015 and submit annual financial statements and complete. The results of the study after partial hypothesis test showed that the CAR had no significant positive effect on ROA, LDR significant negative to ROA, significant negative NPL to ROA and NIM has a positive and significant impact on ROA.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net interest Margin (NIM), and Return on Assets (ROA)*

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Regression). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria penentuan. Kriteria tersebut adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2015 dan menyampaikan laporan keuangan tahunan dan lengkap. Hasil penelitian setelah dilakukan uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NPL negatif signifikan terhadap ROA dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci:** Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net interest Margin (NIM), and Return on Assets (ROA)

## PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan merupakan inti sistem keuangan suatu negara karena berperan aktif dalam menunjang perekonomian nasional atau regional, peran tersebut tercermin dalam fungsi utamanya sebagai intermediate, sebagaimana tercatat dalam pasal 3 UU No. 7 tahun 1992 yang menyatakan bahwa bank sebagai perantara pihak yang kelebihan dana (surplus of fund) dengan pihak yang kekurangan dana (deficit of fund).

Fungsi dan peran suatu bank sangatlah penting bagi perekonomian suatu negara, karena masyarakat menggunakan jasa bank untuk menyimpan dana yang mereka miliki maupun meminjam dana guna untuk berinvestasi. Keberadaan bank sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat dan merambah sampai ke ekonomi negara bahkan internasional, sehingga bank akan berkembang seiring dengan perkembangan aktivitas perekonomian masyarakat. Modal utama bank adalah kepercayaan masyarakat yang menyimpan dana di bank yang bersangkutan, kepercayaan masyarakat penting untuk menghindari terjadinya rush and panic, dimana masyarakat menarik dananya secara besar – besaran. Peristiwa rush and panic, pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1998, saat terjadi krisis moneter.

Tujuan utama berdirinya bank adalah untuk mencapai profitabilitas, memaksimalkan laba, dan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Salah satu indicator yang digunakan untuk melihat profitabilitas adalah dengan melihat laporan kinerja keuangan suatu perusahaan. Bank yang memiliki laporan keuangan yang bagus menandakan bahwa bank tersebut memiliki laba yang maksimal. Laba merupakan indicator yang penting dalam laporan kinerja keuangan perusahaan karena memiliki berbagai kegunaan.

Laba pada umumnya digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan, pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas, maka kelangsungan hidup perusahaan akan semakin terjamin.

Ukuran profitabilitas bank yang digunakan pada umumnya adalah Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). ROE hanya menghitung pendapatan yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan, sedangkan ROA menghitung pendapatan yang diperoleh dari kemampuan operasionalnya. Dalam penelitian ini, akan menggunakan ROA sebagai variable pengukuran kinerja perusahaan.

Pengukuran ROA menurut SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 desember 2011 adalah dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset. Semakin tinggi ROA, menunjukkan kinerja keuangan yang baik, karena bank menjalankan kegiatan usahanya lancar, maka tingkat pengembalian modal juga akan semakin tinggi. Banyak variable yang mempengaruhi ROA antara lain adalah CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, dan lain sebagainya.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian menyangkut kinerja keuangan perbankan, diantaranya: Bambang Sudiyatno (2010) menyatakan bahwa DPK, BOPO, dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan variabel LDR, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Millatina (2012) menyatakan bahwa variabel NIM dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan CAR, NPL, dan LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Winarti setyorini (2012) menyatakan bahwa CAR, DER, dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan, sedangkan NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan. Fitriyani (2010) menyatakan bahwa BOPO, Pangsa Kredit, NIM, NPL, dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan LDR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Christi (2012) menyatakan bahwa BOPO, LDR, dan NIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan variabel CAR dan NPL, memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA.
2. Variabel independen (Variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: risiko kredit NPL, CAR, LDR, dan NIM.

### Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun dasar dan kriteria tersebut adalah:

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2015.
- b. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2015 yang menampilkan penyampaian laporan keuangan lengkap mulai tahun 2012 – 2015.
- c. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan lengkap dan dalam bentuk rupiah.
- d. Perusahaan yang mempunyai hasil positif pada variabel ROA.

### Metode Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka – angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) versi 19. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh NPL, LDR, NIM, dan CAR terhadap kinerja profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan di Indonesia. Sebelum analisa regresi linear dilakukan, maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi.

### Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas**  
Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	100	,474	,241	-,013	,478
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS

$$\text{Rumus : } Z \text{ skew} = \frac{s}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z \text{ kurt} = \frac{k}{\sqrt{24/N}}$$

$$Z \text{ skew} = \frac{0,474}{\sqrt{6/100}} = 1,935$$

$$Z \text{ kurt} = \frac{-0,013}{\sqrt{24/100}} = -0,026$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai skewnes adalah 1,935 sedangkan nilai kurtosis adalah -0,026. Karena hasil lebih kecil dari  $\pm 1,96$  dengan nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 2. Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,898	1,113
	LDR	,963	1,039
	NPL	,953	1,049
	NIM	,925	1,081

Sumber : SPSS

Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai dari Collinearity Statistik untuk CAR, LDR, NPL, dan NIM terhadap ROA memiliki nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,639 <sup>a</sup>	,408	,384	,90302	2,153

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, NPL, CAR

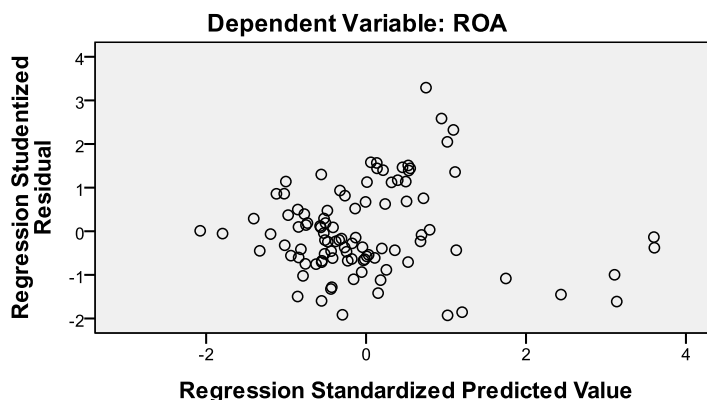
b. Dependent Variable: ROA

Sumber Output SPSS

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dw adalah sebesar 2,153 dengan demikian maka dapat dikatakan sudah tidak terjadi autokorelasi, sebab nilai  $du < d < 4-du$  dimana nilai  $du = 1,758$ , nilai  $dw = 2,153$  dan nilai  $4-du$  sebesar 2,242.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Scatterplot**



Sumber : Output SPSS

**Gambar 1. Uji Scatterplot**

Uji Heterokedastisitas pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Berdasarkan pengamatan pada grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi ROA berdasarkan masukan CAR, LDR, NPL, dan NIM.

Uji Heterokedastisitas juga dappat dilakukan dengan melihat tabel uji glejser, degan cara memperhatikan nilai signifikansi pada tabel. Nilai sigifikansi harus berada diatas 0,050 atau berada diatas tingkat kepercayaan 5%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Model Persamaan Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,478	,765		-,625	,534
CAR	,071	,029	,205	2,461	,016
LDR	,001	,008	,015	,193	,848
NPL	-,243	,094	-,210	-	,011
NIM	,292	,047	,510	2,593	,000
				6,213	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 diatas model regresi yang terjadi adalah :

$$ROA = -0,478 + 0,071CAR + 0,001LDR - 0,243NPL + 0,292NIM + e$$

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,639 <sup>a</sup>	,408	,384	,90302

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Tabel Hasil Uji Determinasi diatas, hasil pengujian koefisien determinasinya menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,384 atau 38,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 38,4% variasi profitabilitas (ROA) dijelaskan oleh variasi dari variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), dan NIM (*Net Interest Margin*), sedangkan sisanya sebesar 61,6% dijelaskan oleh variabel lain.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan(Uji F)****Tabel 6. Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53,486	4	13,371	16,398	,000 <sup>a</sup>
Residual	77,468	95	,815		
Total	130,953	99			

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan uji kelayakan model atau uji F, didapat F hitung sebesar 16,398 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL, LDR, NIM, dan CAR dalam penelitian ini secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, uji t merupakan uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Untuk mengetahui penjelasan lebih lanjut, dapat dilihat uraian berikut. Hasil uji t statistik dengan menggunakan program SPSS tampak dalam tabel analisis regresi linear berganda dapat diperoleh hasil yang akan dijlaskan sebagai berikut:

**Uji Hipotesis antara CAR terhadap ROA**

Berdasarkan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien regresi positif (0,071) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,050. Dengan demikian hipotesis Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, **diterima**.

**Uji Hipotesis antara LDR terhadap ROA**

Berdasarkan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*), berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien regresi negatif (-0,001) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,848 lebih besar dari 0,050. Dengan demikian hipotesis (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, **ditolak**. Karena hasil penelitian tidak sama dengan hipotesis awal.

**Uji Hipotesis antara NPL terhadap ROA**

Berdasarkan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien regresi negatif (-0,243) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,050. Dengan demikian hipotesis (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, **diterima**.

**Uji Hipotesis antara NIM terhadap ROA**

Berdasarkan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa NIM (*Net Interest Margin*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien regresi positif (0,292) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050. Dengan demikian hipotesis (*Net Interest Margin*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, **diterima**.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu CAR, NPL, dan NIM sedangkan satu variabel tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Variabel yang tidak berpengaruh adalah variabel LDR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, Rizki. 2013. Analisis Pengaruh Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 2(8): h: 885-902.
- Arimi, Millatina, 2012. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007 – 2010)
- Bambang sudiyatno, Analisis Pengaruh DPK, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2008
- Bank Indonesia, 2008, Arsitektur Perbankan Indonesia, www.bi.go.id
- Bank Indonesia, 2012, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
- Berliane, Sary Rimba. 2007. Pengaruh Rasio Car, Ldr, Nim Dan Bo/Poterhadap Pencapaian Profitabilitas Padaperbankan Yang Go Publikdi Bursa Efek Jakarta.
- Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2001
- Dendawijaya, Lukman, 2005, Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Penerbit Ghalia
- Dendawijaya, Lukman. 2000. Manajemen Perbankan. Cetakan ke I. Jakarta: Ghalia Indonesia (anggota IKAPI)
- Dreher, A. (2003), "The Influence of Elections on IMF Program Interruptions", The Journal of Development Studies 39, 6: 101-120.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Cetakan ke IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuncoro dan Suhardjono, 2002, Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi), Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Luiz A. Pereira, Silva & Masaru Yoshitomi, 2001, Can "Moral Hazard" Explain the Asians Crises?, ADB Institute, Tokyo
- Mawardi, Wisnu, 2004, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Setyorini, Winarti. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial, Vol.4, Februari 2012
- Taswan, 2010. Manajemen Perbankan Konsep Tekhnis dan Aplikasi. Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Taswan, 2006, Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik dan Aplikasi), Edisi Pertama Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Taswan, 2010, Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi Yogyakarta: UPP STIM YKPN.